

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG
DENGAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* DI KELAS V
SD NEGERI 25 AIR TAWAR SELATAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh :

**FAJLUL ANSHARI
NIM: 18064**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

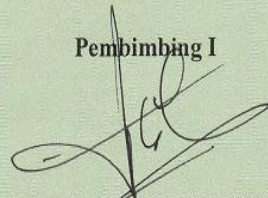
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG
DENGAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* DI KELAS V
SD NEGERI 25 AIR TAWAR SELATAN
KOTA PADANG

Nama : FAJLUL ANSHARI
Nim : 18064
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Agustus 2014

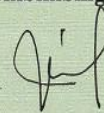
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Masniladevi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19631228 198803 2 001

Pembimbing II



Dr. Mardiah Harun, M.Ed
NIP. 19510501 197703 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG
DENGAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* DI KELAS V
SD NEGERI 25 AIR TAWAR SELATAN
KOTA PADANG

Nama : FAJLUL ANSHARI
Nim : 18064
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Masniladevi, S.Pd, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dr. Mardiah Harun, M.Ed	(.....)
Anggota	: Melva Zainil, S.T, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Nur Asma, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Nelly Astimar	(.....)

Halaman Persembahan

بسم الله الرحمن الرحيم

Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah niscaya dia akan memberikan petunjuk kepada hatinya.

Dan Allah Maha mengetahui sesuatu. (Al- Taqhaabun: 11)

Alhamdulillahirabbil alamin...

Akhirnya, sekebumit kebahagiaan telah kuraih, sepotong kebahagiaan telah kucapai,

Kusadari perjalananku masih jauh, meski langkahku baru sampai disini.

Namun harapan belumah usai

Ya Allah.....

Perkayalah diriku dengan ilmu, hiasilah aku dengan kasih sayang,

Muliakanlah aku dengam takwa dan perindahkanlah aku dengan kesehatan

Tuhan ...

Dengan izin Mu hari ini aku berhasil menggenggam sejumput asa

Setelah perjalanan ini lama kutempuh

Namun kusadar semua belum usai tapi kan kutempuh walau gersang

Aku ingin menjadi nahkoda dan berlabuh di pulau impian

Ya Rabbi ...

Jadikanlah aku kekasih Mu

Sentuhilah aku dengan kelembutan kasih sayang Mu

Terangilah jalanku dengan cahaya Mu

Tuntunlah aku untuk menjemput impian

Ayah dan Bunda tercinta, butiran keringat yang bergulir di dahi Mu

Langkahmu yang tertatih-tatih menyingkap debu-debu kehidupan

Tapi bibirmu selalu mengukir senyuman
Tanpa pernah lelah ayah dan ibu selalu berkorban untuk aku anaknya
Hati kita harus yakin
Batang yang tarandam akan segera terbangkit
Untuk mengukir sejarah keluarga kita
Ayah dan Bunda ...
Doa restumu kuharapkan disetiap helaan nafasku dan setiap langkah kakiku
Kutahu takkan pernah terbalas jasamu ayah bunda
Kupersembahkan karya ini buat orang yang terkasih dalam hidup ku.
Untuk ibu yang selalu membimbing karya ini yakni Ibu Masniladevi, M.Pd dan Dr. Mardiah Harun
,M.Ed. Istimewa buat Ayahanda (Rizwart. ZA), dan Ibunda(Dra. Djusmaniar), Kakanda
(Fadhilaturrahmi, M.Pd), adinda (Fadhilatul Hasnah dan Farhah Maulida) dan teman-teman ku yang
senasib dan seperjuangan . Terimalah sembah sujudku untuk semua kasih sayang dan pengorbananmu yang
telah diberikan untukku.
Terimakasih atas doa dan kasih sayangmu
Terima kasih atas segala motivasi, perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan
sehingga tercapainya keberhasilan ini.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajlul Anshari

NIM/BP : 18064/2010

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

**Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang Dengan
Model *Group Investigation* Di Kelas V SD Negeri 25 Air Tawar
Selatan Kota Padang**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014

nyatakan,

METERAI
TEMPEL

0695CACF265458456

6000

Fajlul Anshari

NIM/BP. 18064/2010

ABSTRAK

Fajlul Anshari, 2014: Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang Dengan Model *Group Investigation* di Kelas V SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang

Penelitian dilatarbelakangi karena dalam pembelajaran matematika pada materi mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang di kelas V SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang guru belum mengajak siswa untuk melakukan penyelidikan dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang, guru tidak melibatkan siswa dalam merencanakan penyelidikan, dan belum mengajak siswa dalam menemukan konsep sifat-sifat bangun ruang tersebut sehingga rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model *group investigation* di kelas V SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian siswa kelas V dengan jumlah siswa 21 orang. Penelitian ini dilaksanakan II siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Penelitian ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, perencanaan pembelajaran memperoleh rata-rata nilai dari 75% (B) menjadi 89,28% (SB). Aktivitas guru memperoleh rata-rata 70,83% (B) menjadi 95,83% (SB), aktivitas siswa dari 72,91% (B) menjadi 95,83% (SB), serta hasil belajar siswa pada aspek kognitif siklus I memperoleh rata-rata nilai 71,19 mengalami peningkatan menjadi 87,38. Pada aspek afektif siklus I memperoleh rata-rata nilai 73,81 mengalami peningkatan menjadi 83,33. Sedangkan untuk aspek psikomotor pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 72,82 mengalami peningkatan menjadi 83,73. Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas dengan model *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang di kelas V SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT, oleh karena rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun masalah yang akan peneliti sajikan pada skripsi ini dengan judul **”Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang Dengan Model *Group Investigation* di Kelas V SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang”** Shalawat dan salam semoga dilimpahkan oleh Allah SWT kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita jadikan sebagai suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang tak terhingga semoga apa yang peneliti terima bagi penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Pada kesempatan ini tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa nama penulis sebutkan :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP dan Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd sebagai Ketua dan Sekretaris UPP I PGSD UNP, beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan demi terselesaikan skripsi ini
4. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
5. Tim penguji skripsi yaitu Ibu Melva Zainil, ST. M.Pd, Ibu Dra. Nur Asma, M.Pd dan Ibu Dra. Nelly Astimar yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
6. Ibu Azimar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang, Ibu Hesti Hariati, S.Pd, dan Saudara Mifta Ulul Azmi selaku Observer yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Djusmaniar dan Bapak Rizwart ZA selaku orang tua peneliti yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2010 yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kesempurnaan skripsi ini.

Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi yang peneliti susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin

Padang, 20 Juni 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	4
C.Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakekat Hasil belajar	7
2. Bangun Ruang	9
3. Hakekat <i>Group Investigation</i>	12
4. Karakteristik Siswa Kelas V SD	19
5. Pelaksanaan Bangun Ruang Dengan Model <i>Group Investigation</i>	20
B. Kerangka Teori	24
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Setting Penelitian.....	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Waktu/ Lama Penelitian	27

B. Subjek Penelitian.....	27
C. Rancangan Penelitian	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
2. Alur Penelitian	29
3. Prosedur Penelitian.....	31
a. Perencanaan.....	31
b. Pelaksanaan	32
c. Pengamatan	32
d. Refleksi	33
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	34
1. Teknik Pengumpulan Data	34
2. Instrumen Penelitian	35
F. Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1	39
a. Perencanaan	39
b. Pelaksanaan	42
c. Pengamatan	45
d. Refleksi	54
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2	59
a. Perencanaan	59
b. Pelaksanaan	62
c. Pengamatan	65
d. Refleksi	74
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	78
a. Perencanaan.....	78
b. Pelaksanaan.....	81
c. Pengamatan.....	84
d. Refleksi.....	92

B. Pembahasan	95
1. Pembahasan Siklus I Pertemuan 1	95
a. Perencanaan	95
b. Pelaksanaan	97
c. Hasil Belajar	100
2. Pembahasan Siklus I Pertemuan 2	100
a. Perencanaan	100
b. Pelaksanaan	101
c. Hasil Belajar	102
3. Pembahasan Siklus II.....	103
a. Perencanaan.....	103
b. Pelaksanaan.....	103
c. Hasil Belajar.....	104
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	104
A. Simpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR RUJUKAN	107
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar nilai ulangan harian matematika materi sifat-sifat bangun Ruang.....	3
2. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1.....	127
3. Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model <i>group investigation</i> di Kelas V SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang siklus I Pertemuan 1 (aspek guru)	130
4. Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model <i>group investigation</i> di Kelas V SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang siklus I Pertemuan 1 (dari aspek siswa).....	136
5. Hasil penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	142
6. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1	143
7. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	146
8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	149
9. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2	165
10. Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model <i>group investigation</i> di Kelas V SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang siklus I Pertemuan 2 (dari aspek guru)	168
11. Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model <i>group investigation</i> di Kelas V SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang siklus I Pertemuan 2 (dari aspek siswa).....	174
12. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	180
13. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2	181
14. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	184
15. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa siklus 1 Pertemuan 2.....	187
16. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa siklus 1 Pertemuan1& 2.....	188
17. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II. .	204

18. Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model <i>group investigation</i> di Kelas V SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang siklus II (aspek guru)	207
19. Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model <i>group investigation</i> di Kelas V SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang siklus II (dari aspek siswa)	213
20. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	219
21. Hasil Penilaian Afektif Siklus II	220
22. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II	223
23. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	226
24. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1&2	227

DAFTAR GAMBAR

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	26
3.1 Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I Pertemuan 1	111
2. Lembar kerja siswa (LKS) siklus I Pertemuan 1	118
3. Kunci LKS siklus 1 Pertemuan 1	122
4. Soal Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	126
5. Kunci Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	127
6. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1.....	129
7. Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model <i>group investigation</i> di Kelas V SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang siklus I Pertemuan 1 (aspek guru)	132
8. Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model <i>group investigation</i> di Kelas V SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang siklus I Pertemuan 1 (dari aspek siswa).....	138
9. Hasil penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	144
10. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1	145
11. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	147
12. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	151
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I Pertemuan 2.....	152
14. Lembar kerja siswa (LKS) siklus I Pertemuan 2	158
15. Kunci LKS siklus 1 pertemuan 2	162
16. Soal Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	164
17. Kunci Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	166
18. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2	167
19. Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model <i>group investigation</i> di Kelas V SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang siklus I Pertemuan 2 (dari aspek guru)	169
20. Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun	

ruang dengan model <i>group investigation</i> di Kelas V SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang siklus I Pertemuan 2 (dari aspek siswa).....	176
21. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	182
22. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2	183
23. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	186
24. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa siklus 1 Pertemuan 2.....	189
25. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa siklus 1 Pertemuan1& 2.....	190
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II	192
27. Lembar kerja siswa (LKS) siklus II	198
28. Kunci LKS siklus II	200
29. Soal Penilaian Kognitif Siklus II.....	202
30. Kunci Penilaian Kognitif Siklus II.....	204
31. Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II. .	206
32. Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model <i>group investigation</i> di Kelas V SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang siklus II (aspek guru)	209
33. Hasil pengamatan peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model <i>group investigation</i> di Kelas V SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang siklus II (dari aspek siswa)	215
34. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	221
35. Hasil Penilaian Afektif Siklus II	222
36. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II	225
37. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	228
38. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1&2	229
39. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa	231
40. Surat Izin Melakukan Observasi dan Penelitian	
41. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sifat-sifat bangun ruang merupakan salah satu materi dalam pembelajaran matematika yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006: 7). Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, materi sifat-sifat bangun ruang dipelajari di kelas IV dan kelas V. Di dalam KTSP kelas V terdapat pada kompetensi dasar 6.2 mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang. Materi sifat-sifat bangun ruang memiliki kaitan yang erat dengan konsep lain di dalam matematika itu sendiri, yaitu dalam menentukan jaring-jaring berbagai bangun ruang sederhana. Contoh, sebelum siswa mempelajari jaring-jaring bangun ruang, siswa harus mengerti dulu sifat-sifat bangun ruang, karena pada sifat-sifat bangun ruang siswa diperkenalkan jumlah sisi dan bangun datar apa saja yang membentuk suatu bangun ruang tersebut.

Materi ini sangat banyak kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Berbagai bentuk bangun ruang dapat kita jumpai di berbagai benda dalam kehidupan seperti ruangan rumah, kotak pepsoden, kotak pensil dan lain sebagainya. Oleh karena itu, materi ini perlu dipahami siswa karena memiliki kaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Jika tidak ditingkatkan tentu anak tidak akan mengetahui sifat-sifat benda bangun ruang.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 25 Air Tawar Selatan Kota Padang pada tanggal 7 -14 Maret 2014, pada materi sifat-

sifat bangun ruang terutama pada bangun kubus, balok, dan limas segi empat, pada umumnya siswa kesulitan dalam menentukan dan menuliskan secara sistematis sisi kubus, balok, dan limas segi empat berdasarkan penamaan, misalnya sisi ABCD, sisi BCFG dan lainnya, serta kesulitan dalam menentukan sisi, rusuk yang sejajar, bangun datar yang membentuk bangun ruang tersebut, diagonal sisi, dan diagonal ruang bangun balok, kubus, dan limas segi empat tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran: 1) guru masih berperan utama: 2) guru kurang melibatkan siswa untuk belajar kelompok: 3) guru kurang melibatkan siswa dalam menemukan konsep: 4) guru tidak mengajak siswa untuk melakukan penyelidikan dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang: 5) guru belum mengajak siswa dalam merencanakan penyelidikan terkait mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang

Berdasarkan hal tersebut, akibatnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan seperti mencari dan menentukan titik sudut, sisi, dan rusuk, banyak siswa hanya menebak jawaban dengan sembarangan dan mencontoh hasil kerja temannya tanpa memahami apa yang mereka kerjakan. Pada ulangan harian materi ini, banyak siswa yang kurang mampu menyelesaikan soal-soal tentang sifat-sifat bangun ruang balok, kubus, dan limas ini. Hal tersebut terbukti dari persentase nilai ulangan harian siswa tahun ajaran 2012-2013 yang mencapai KKM hanya 61,9% dari 21 siswa, sedangkan tahun ajaran lalu 2011-2012 persentase keberhasilan siswa yang mampu mencapai KKM

dari 19 orang siswa hanya 47,4%, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa

TAHUN PELAJARAN 2011-2012						TAHUN PELAJARAN 2012-2013				
No	Nama Siswa	KKM KD	NILA I	Ketuntasan		Nama Siswa	KK M KD	NILA I	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas				Tuntas	Tidak Tuntas
1	BY	70	83	√		RFF	70	85	√	
2	CC	70	78	√		IW	70	60		√
3	CS	70	50		√	UR	70	63		√
4	CT	70	60		√	FZ	70	80	√	
5	DR	70	79	√		VO	70	80	√	
6	FT	70	60		√	NA	70	63		√
7	GH	70	78	√		SM	70	69		√
8	PP	70	64		√	AF	70	65		√
9	RS	70	80	√		NPE	70	60		√
10	RE	70	55		√	SDE	70	75	√	
11	SS	70	83	√		MSS	70	79	√	
12	SD	70	85	√		RSW	70	60		√
13	SY	70	58		√	JSR	70	70	√	
14	TB	70	61		√	OP	70	72	√	
15	TM	70	69		√	SN	70	78	√	
16	UL	70	71	√		FA	70	78	√	
17	WN	70	59		√	AUD	70	55		√
18	WT	70	60		√	SMH	70	86	√	
19	ZA	70	84	√		MS	70	65	√	
20						VM	70	60	√	
21						AU	70	50	√	
Jumlah			1317			Jumlah		1453		
Rata-Rata			69.3			Rata-Rata		69.28		
Ketuntasan Belajar				9	10	Ketuntasan Belajar			13	8
Persentase				47,4	62,6	Persentase			61,9	38,1

Sumber: Data sekunder SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang

Dari permasalahan yang dipaparkan, maka dibutuhkan suatu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sifat-sifat bangun ruang. Model yang menurut peneliti tepat dapat diterapkan dalam pembelajaran sifat-sifat bangun ruang ini adalah adalah Model *Group Investigation (GI)*.

Menurut Asma (2009:62).

GI adalah pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan informasi (gagasan, opini, data, solusi) dari berbagai macam sumber (buku-buku, institusi-institusi, orang-orang) di dalam dan di luar kelas. Siswa mengevaluasi dan mensistesisikan semua informasi yang disampaikan oleh masing-masing anggota kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa kelompok.

Menurut Istarani (2011: 87), kelebihan model Group Investigasi antara lain:

- 1). Dapat memadukan antara siswa yang berbeda kemampuan melalui kelompok yang heterogen.
- 2). Melatih siswa untuk meningkatkan kerjasama dalam kelompok.
- 3). Melatih siswa untuk bertanggungjawab sebab ia diberi tugas untuk diselesaikan dalam kelompok.
- 4). Siswa dilatih untuk menemukan hal-hal baru dari hasil kelompok yang dilakukannya.
- 5). Melatih siswa untuk mengeluarkan ide dan gagasan baru melalui penemuan yang ditemukannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian. Penelitian ini diberi judul “Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang Dengan Model *Group Investigation* Di Kelas V SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat diajukan rumusan masalah umum yaitu Bagaimana Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang Dengan Model *Group Investigation (GI)* Di Kelas V SD

Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang , secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan model *Group Investigation (GI)* di kelas V SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan model *Group Investigation (GI)* di kelas V SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model *Group Investigation (GI)* di kelas V SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model *Group Investigation (GI)* di kelas V SD Negeri 25 Air Tawar Selatan.

Tujuan penelitian ini lebih khususnya adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan model *Group Investigation (GI)* di kelas V SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan model *Group Investigation (GI)* di kelas V SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang.

3. Peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan model *Group Investigation (GI)* di kelas V SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar khususnya pada materi sifat-sifat bangun ruang dengan menggunakan model *Group Investigation (GI)*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:

1. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika dengan model *Group Investigation (GI)*.
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas V tentang suatu alternative pembelajaran matematika dalam rangka student centered melalui *Group Investigation (GI)*.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam belajar matematika secara aktif dan menyenangkan sesuai perkembangan siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Hamalik (2008:159), “Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar dengan indikator adanya perubahan tingkah laku pada manusia yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan dalam kebiasaan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial dan emosional”. Sedangkan menurut Sudjana (2004:57), “Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah kognitif, ranah psikomotor atau keterampilan dan perilaku”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang diperoleh para siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup pada pengetahuan yaitu kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran serta dapat menerapkannya dalam bentuk sikap dan keterampilan.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom (dalam Sudjana 2010:22) mengemukakan bahwa :

Hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut: 1) Ranah Kognitif Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian; 2) Ranah Afektif. Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai; 3) Ranah Psikomotor. Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, keharmonisan dan ketepatan, menjawab, mempresentasikan, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Sementara Gagne (dalam Sudjana 1989:22) membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris.

Menurut Krathwohl (dalam Sudijono, 2006:54) ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Dirincikan lagi kedalam lima jenjang, yaitu: (1) menerima (*receiving*), (2) menanggapi (*responding*), (3) menghargai (*valuing*), (4) mengatur (*organization*), dan (5) karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*characterization by a value or value complex*).

Jadi, di dalam penelitian ini peneliti menggunakan penilaian kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Penilaian afektif yaitu penerimaan, menanggapi, dan menghargai. Penilaian psikomotor yaitu menjawab, mempresentasikan dan keterampilan manipulasi benda-benda.

2. Bangun Ruang

a. Pengertian Bangun Ruang

Salah satu materi yang dipelajari di kelas V adalah bangun ruang. Menurut Muhsetyo (2011:5.12) mengemukakan “Bangun ruang adalah suatu bangun yang permukaannya tertutup sederhana oleh bidang banyak beraturan. Menurut Suharjana (2008:5) , “bangun ruang adalah bagian ruang yang dibatasi oleh himpunan titik-titik yang terdapat pada seluruh permukaan bangun tersebut.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bangun ruang adalah bangun yang terdiri dari himpunan titik-titik yang permukaannya tertutup sederhana oleh bidang banyak beraturan yang disebut dengan rusuk, sisi, dan titik sudut.

b. Jenis dan Sifat-sifat Bangun Ruang

1) Jenis Bangun Ruang

Bangun ruang memiliki beberapa jenis, menurut Sadar (2010:33) jenis bangun ruang antara lain : 1) Tabung 2) Kerucut 3) Prisma 4) Limas 5) Kubus dan 6) Balok. Menurut Muhsetyo (2009:5.12) jenis bangun ruang antara lain : 1)Kubus 2) Balok 3) Prisma 4) Tabung 5) Kerucut dan 6) Limas.

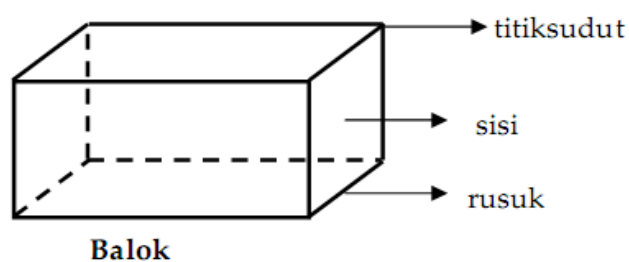
Berdasarkan kedua pendapat diatas jenis bangun ruang antara lain 1) Tabung 2) Prisma 3) Limas 4) Kerucut 5) Kubus dan 6) Balok. Pada penelitian ini, jenis-jenis bangun ruang yang diteliti adalah sifat-sifat bangun ruang balok, kubus, dan limas.

2) Sifat bangun ruang

a) Sifat-sifat balok

Menurut Mustaqim (2008: 207), “balok adalah sebuah benda yang dibatasi oleh tiga pasang (6 buah persegi panjang) dimana setiap pasang persegi panjang saling sejajar (berhadapan) dan berukuran sama. Sifat-sifat balok mempunyai 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut.”

Sedangkan menurut Suharjana (2008:22), “Daerah atau bidang yang membatasi bangun ruang disebut sisi”. Sisi-sisi pada bangun ruang bertemu pada satu garis yang disebut rusuk. Tiga atau lebih rusuk pada suatu bangun ruang bertemu pada suatu titik yang disebut titik sudut. Bangun yang berbentuk kotak adalah contoh apa yang disebut prisma persegipanjang atau balok.



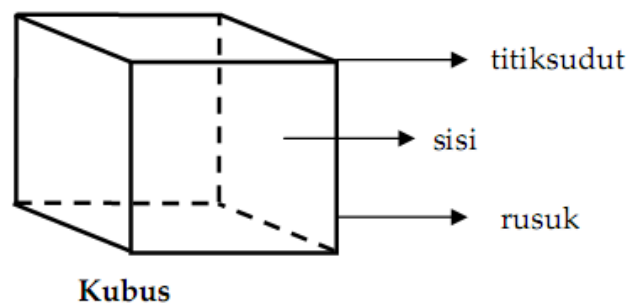
Gambar 2.1 Bangun Ruang Balok

Rusuk balok : AB, BF, FE, EA, BC, CG, FG, GH, EH, DH, AD, CD. Titik sudut : A, B, C, D, E, F, G, H. Sisi : ABEF, ABCD, BCFG, FGEH, ADEH, CDGH. Diagonal sisi : AF, BE, AC, BD,

CH, DG, EG, FH, AH, DE, BG, CF. Diagonal ruang : AG, BH, CE, DF. Bangun datar pembentuk bangun balok adalah persegi panjang

b) Sifat-sifat Kubus

Mustaqim (2008:207), menyebutkan “kubus adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh 6 buah persegi yang ukurannya sama dan memiliki sifat-sifat”. Kubus mempunyai 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut. Sedangkan menurut Suharjana (2008:15), “kubus adalah bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah bidang sisi berbentuk persegi dengan ukuran yang sama”.



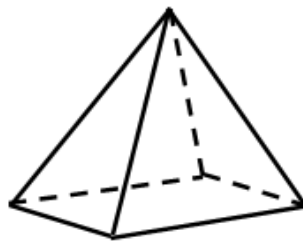
Gambar 2.2 Bangun ruang kubus

Rusuk kubus : AB, BF, FE, EA, BC, CG, FG, GH, EH, DH, AD, CD. Titik sudut : A, B, C, D, E, F, G, H. Sisi : ABEF, ABCD, BCFG, FGEH, ADEH, CDGH. Diagonal sisi : AF, BE, AC, BD, CH, DG, EG, FH, AH, DE, BG, CF. Diagonal ruang : AG, BH, CE, DF. Bangun datar pembentuk bangun kubus adalah persegi

c) Sifat-sifat Limas

Menurut Suharjana (2008: 25), “limas merupakan sebuah bangun ruang yang dibatasi oleh sebuah daerah segibanyak (segi-n) dan beberapa (n) daerah segitiga yang mempunyai satu titik

persekutuan.” Daerah segi banyak (segi-n) menjadi alasnya, dan segitiga-segitiga menjadi sisi tegaknya sedangkan kaki-kaki segitiga itu membentuk rusuk tegaknya, semua rusuk tegak bertemu di titik sudut yang disebut pula titik puncak karena proyeksi dari titik tersebut tegak lurus alas. Sifat-sifat limas segiempat: 1) Memiliki 1 sisi berbentuk segiempat dan 4 sisi berbentuk segitiga, 2) Memiliki 8 rusuk, 3) Memiliki 5 titik sudut dan salah satu titik sudutnya disebut pula titik puncak, 4) Sisi alasnya berbentuk segiempat dan sisi lainnya berbentuk segitiga.



Limas Segiempat

Gambar 2.3 Bangun ruang limas

Rusuk limas : AB, BC, CD, DA AE, BE, CE, DE. Sisi

limas : ABE, BCE, CDE, ADE. Diagonal sisi alas : AC, BD.

3. Hakekat Model *Group Investigation* (GI)

a) Pengertian Model *Group Investigation* (GI)

Model *Group investigation* merupakan bagian dari model pembelajaran koperatif. Pembelajaran koperatif tipe *Group Investigation* ini merupakan salah satu model yang cocok untuk mempersatukan proyek belajar yang menuntut kemahiran dari setiap

kelompok dalam menyelidiki untuk memecahkan permasalahan. Dari hasil penyelidikannya tersebut kemudian setiap kelompok melaporkannya dalam bentuk diskusi kelas.

Menurut Asma (2008:62).

GI adalah pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan informasi (gagasan, opini, data, solusi) dari berbagai macam sumber (buku-buku, institusi-institusi, orang-orang) di dalam dan di luar kelas. Siswa mengevaluasi dan mensistesisikan semua informasi yang disampaikan oleh masing-masing anggota kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa kelompok

Menurut Sharan and Sharan (dalam Slavin 2005: 24) mengatakan bahwa “*Group Investigation* merupakan perencanaan pengaturan kelas yang umum di mana para siswa bekerja sama dalam kelompok kecil menggunakan pertanyaan kooperatif, diskusi kelompok, serta perencanaan dan proyek kooperatif”.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa model *GI* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara siswa mencari dan menemukan informasi dari berbagai sumber bekerja dalam kelompok kecil untuk menemukan sendiri tentang apa-apa yang ingin mereka ketahui dari apa yang mereka pelajari dan melaporkannya kedepan kelas sebagai produk dari apa yang mereka kerjakan di dalam kelompok tersebut.

b) Karakteristik Model *Group Investigation (GI)*

Menurut Sharan dan sharan (dalam Taniredja, 2010 :75) menyebutkan karakteristik dari grup investigasi ada pada integrasi dari empat fitur yaitu,

- 1) **Investigasi.** Investigasi dimulai ketika guru memberikan masalah, selanjutnya siswa memecahkan masalah tersebut dengan cara mencari informasi dan gagasan dengan bekerja sama dan menggabungkan bersama pendapat, informasi, gagasan, ketertarikan, dan pengalaman yang masing-masing mereka bawa ketika mengerjakan tugas. Bersama-sama mereka menempa informasi dan gagasan ke dalam pengetahuan baru melalui proses penafsiran.
- 2) **Interaksi.** Interaksi di antara siswa penting bagi investigasi kelompok, ini adalah kendaraan yang dengannya siswa saling memberikan dorongan, saling mengembangkan gagasan satu sama lain, saling membantu untuk memfokuskan perhatian mereka terhadap tugas, dan bahkan saling mempertentangkan gagasan dengan menggunakan sudut pandang yang bersebrangan.
- 3) **Penafsiran.** Informasi yang didapati setelah melakukan investigasi, bersama-sama oleh siswa dalam kelompok mencoba membuat penafisran dan hasil pengamatan untuk laporan mereka.

- 4) **Motivasi Instrinsik.** Dengan mengundang siswa untuk menghubungkan masalah-masalah yang akan mereka selidiki berdasarkan keingintahuan, pengetahuan dan perasaan mereka, investigasi kelompok meningkatkan minat pribadi mereka untuk mencari informasi yang mereka perlukan.

Menurut Killen (dalam Aunurrahman 2009:152) memaparkan beberapa ciri atau karakteristik investigasi kelompok, yaitu:

- 1). Para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dan memiliki independensi terhadap guru
- 2) kegiatan-kegiatan siswa terfokus pada upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan
- 3) kegiatan belajar siswa akan selalu mempersyaratkan mereka untuk mengumpulkan sejumlah data, menganalisisnya dan mencapai beberapa kesimpulan
- 4) siswa akan menggunakan pendekatan yang beragam di dalam belajar
- 5) hasil-hasil dari penelitian siswa dipertukarkan di antara seluruh siswa.

Berdasarkan beberapa penadapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik model Group Investigasi yaitu siswa bekerjasama dan saling berinteraksi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan serta melakukan penafsiran terhadap hal-hal yang ditemui dan membuat kesimpulan terhadap hasil penyelidikannya lalu dipertukarkan terhadap seluruh siswa.

c) Kelebihan Model *Group Investigation* (GI)

Joyce dan Weil (dalam Aunurrahman ,2009:153), mengungkapkan beberapa kelebihan dari model investigasi kelompok (*group investigation*) yaitu model ini memadukan penelitian akademik, integrasi sosial dan proses belajar sosial. Siswa diorganisasikan ke dalam kelompok untuk melakukan penelitian bersama atau *cooperative inquiry* terhadap masalah-masalah sosial maupun akademik.

Menurut Davidson (dalam Asma, 2008: 21) mengatakan bahwa keuntungan pembelajaran kooperatif adalah dapat meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah, meningkatkan komitmen, dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebayanya dan siswa yang berprestasi dalam pembelajaran kooperatif ternyata lebih mementingkan orang lain, tidak bersifat kompetitif, dan tidak memiliki rasa dendam.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan kelebihan dari model group investigasi dapat memadukan siswa melalui kelompok dan dapat meningkatkan kecakapan individu dan kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan serta dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebayanya.

d) Langkah-Langkah Model *Group Investigation (GI)*

Sharan, dkk (dalam Trianto 2007:59) mengemukakan ada enam langkah dalam pembelajaran dengan model *GI*, yakni 1) memilih topik dan pengelompokan (*grouping*), 2) perencanaan kooperatif, 3) Implementasi, 4) analisis dan sintesis, 5) Presentasi hasil final, dan 6) evaluasi. Selanjutnya Slavin (1995: 218), ada beberapa langkah –langkah pembelajaran tipe *Group Investigation (GI)*, yaitu:

1) Mengidentifikasi Topik dan Mengatur Murid ke dalam kelompok

- (a) Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran.
- (b) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih
- (c) Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen.
- (d) Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan

2) Merencanakan Tugas yang akan Dipelajari

Para siswa merencanakan bersama mengenai: (a) apa yang kita pelajari?, (b) Bagaimana kita mempelajarinya?, (c) Siapa melakukan apa?(pembagian

tugas), (d) Untuk tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasi topik ini?

3) Melaksanakan Investigasi

- (a) Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.
- (b) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya.
- (c) Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensistesis semua gagasan

4) Menyiapkan Laporan Akhir

- (a) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka
- (b) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan
- (c) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi

5) Mempresentasikan Laporan Akhir

- (a) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk
- (b) Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif

- (c) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas

6) Evaluasi

- (a) Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.
- (b) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa
- (c) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.

Langkah- langkah yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Slavin karena lebih terperinci dan jelas penjelasannya pada tiap langkah tahap dari model *GI* tersebut.

4. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Siswa sekolah dasar adalah individu yang sedang berkembang baik fisik maupun mental yang mendukung terjadinya perubahan sikap pada diri mereka.

Desmita (2011:35) menjelaskan:

Anak-anak usia sekolah ini (masa kanak-kanak akhir) memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda (masa kanak-kanak tengah). Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan

atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk melihat langsung dalam pembelajaran.

Djamarah (2011:125) mengatakan bahwa masa kelas tinggi sekolah

dasar mempunyai beberapa sifat khas sebagai berikut :

(1) adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis; (2) amat realistik, ingin tahu dan ingin belajar; (3) menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor; (4) sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya; dan (5) anak pada masa ini gemar membentuk kelompok-kelompok sebaya biasanya untuk bermain bersama-sama. dalam permainan ini anak tidak lagi terikat pada aturan permainan yang tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada usia siswa kelas tinggi siswa sudah dapat memahami sesuatu yang tampak (konkret) dihadapannya dan mendeskripsikannya, mendengar apa yang disampaikan orang lain dan siswa kelas tinggi sangat cocok dengan kegiatan dalam kelompok pada proses belajarnya. Dan juga siswa kelas V sudah mengenal kerjasama, mengeluarkan pendapat, menghargai pendapat orang lain, saling tolong-menolong, saling berbagi, serta saling memberi dan menerima.

5. Pelaksanaan Pembelajaran bangun ruang kubus, balok, dan limas dengan model *Group Investigation (GI)*

Penerapan model *GI* dalam pembelajaran sifat-sifat bangun ruang balok, kubus, dan limas dapat membantu siswa dalam meningkatkan

pemahamannya tentang materi tersebut sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, model *GI* dapat dilaksanakan dengan memperhatikan langkah-langkah penggunaan model *GI*. Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Tahap mengidentifikasi topik dan Mengatur murid ke dalam kelompok. Pada kegiatan ini guru menyajikan masalah atau suatu persoalan, sedangkan siswa mengidentifikasi sub topik yang berbeda untuk dipelajari. Tahap ini dimulai dari merencanakan kerjasama seluruh kelas yang dilanjutkan dengan kegiatan siswa menggabungkan diri dengan kelompok belajarnya. Kegiatannya: Guru memberikan topik tentang bangun ruang (kubus, balok, limas) dan tiap kelompok mendapatkan topik yang berbeda, siswa mengidentifikasi sub topik apa saja yang dipelajari berkaitan dengan bangun ruang khusus dalam menyelidiki sifat-sifat bangun ruang tersebut.
- b) Merencanakan tugas yang akan dipelajari. Pada tahap ini siswa mengarahkan perhatian pada pembahasan sub topik yang mereka pilih. Selanjutnya siswa merencanakan bersama-sama apa yang akan diselidiki. Sedangkan peranan guru dalam kegiatan ini antara lain, membuat lembar kegiatan siswa. Dan supaya siswa aktif belajar maka guru harus memotivasi siswa agar memberikan sumbangan baik pada waktu diskusi kelompok maupun diskusi kelas. Kegiatannya: Guru memberikan lembar kerja siswa pada siswa dan siswa dalam

kelompoknya mendiskusikan apa saja yang akan diselidiki, membagi tugas yang mencatat hasil penyelidikan dan membagi tugas masing-masing anggota kelompok.

- c) Melaksanakan investigasi. Pada tahap ini tiap-tiap kelompok melaksanakan rencana yang dirumuskan sebelumnya. Siswa mengumpulkan informasi, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan. Tugas anggota kelompok memberikan sumbangan pada usaha kelompok berupa saling bertukar pikiran, berdiskusi. Secara sederhana tiap-tiap anggota kelompok memiliki ringkasan pendek dan menjawab pertanyaan yang telah diteliti. Pengalaman dalam penyajian ringkasan ini menjadi diskusi pemecahan masalah. Kegiatannya : Setiap kelompok diberikan model/ media bangun ruang balok, kubus, dan limas oleh guru. Dan setiap kelompok melakukan penyelidikan terhadap sifat-sifat bangun ruang sesuai sub topik yang telah dipilihnya. Apakah itu menyelidiki sifat-sifat balok, kubus dan limas. Setiap kelompok menyelidiki jumlah sisi dan menyebutkan nama sisinya, jumlah sudut dan namanya, rusuk setiap bangun, kemudian mencari rusuk yang sejajar, dan bangun pembentuk bangun ruang tersebut serta diagonal sisi dan diagonal ruang bangun tersebut.
- d) Menyiapkan laporan akhir. Tahap ini merupakan transisi dari tahap pengumpulan data dan tahap menjelaskan kepada kelompok lainnya. Kegiatan kelompok selanjutnya adalah memilih cara melaporkan hasil

penyelidikan. Dalam rencana laporan, setiap kelompok memutuskan peran yang akan dilakukan oleh setiap anggota kelompok dalam laporan akhir . Sedangkan dalam penyusunan laporan, anggota kelompok melengkapi tugas-tugas atau tanggungjawab individual untuk presentasi akhir. Kegiatannya: Setiap kelompok membuat laporan untuk presentasi berdasarkan hasil penyelidikan terhadap bangun ruang yang diselidikinya.

- e) Mempresentasikan laporan akhir. Pada tahap ini, setiap kelompok menyajikan laporan akhir mereka masing-masing pada kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selanjutnya setiap anggota kelompok dari kelompok lain menyampaikan reaksinya terhadap apa yang mereka lihat dan didengarnya. Pada waktu pelaksanaan diskusi kelas , setiap anggota kelompok diharapkan dapat berpartisipasi aktif , baik menjawab-pertanyaan-pertanyaan ataupun mengajukan pertanyaan. Penyajian laporan ini bukan hanya menyampaikan sebuah masalah saja, tapi juga dapat memainkan perannya sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Kegiatannya : Pada langkah ini guru meminta perwakilan kelompok yang telah selesai sebagai model pembelajaran untuk melaporkan dan menuliskan hasil penyelidikannya terhadap sifat-sifat bangun ruang yang telah ditelitinya di papan tulis, sehingga nanti dapat dilihat berbagai hasil penyelidikan yang telah ditemukan siswa dari berbagai kelompok.

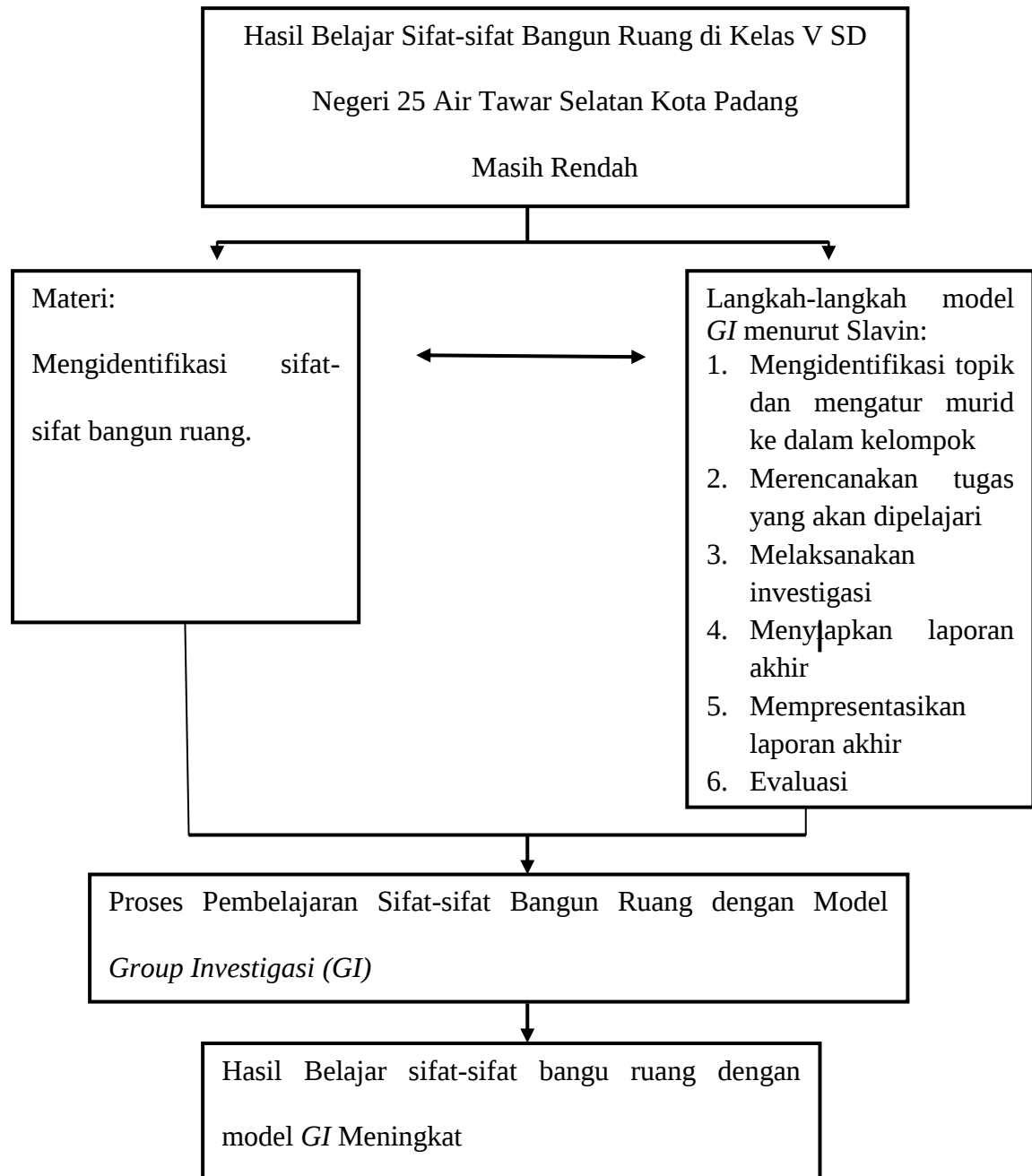
- f) Evaluasi. Pada tahap ini, guru harus mengevaluasi, tingkat pemikiran yang tertinggi tentang subjek yang mereka pelajari, yakni bagaimana mereka meneliti aspek-aspek khusus dari pokok penelitian , bagaimana mereka menerapkan ilmu pengetahuan mereka dalam memecahkan masalah baru, dan bagaimana mereka menggunakan kesimpulan dari apa yang mereka pelajari. Kegiatannya: Pada langkah ini guru menyisihkan waktu agar siswa melakukan evaluasi, yaitu pernyataan langsung tentang apa yang telah diperoleh siswa, catatan di buku siswa, kesan atau saran siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dan hasil karyanya.

c. Kerangka Teori

Pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan menggunakan model *GI* akan sangat membantu siswa dalam menentukan sudut, rusuk, sisi-sisi serta bangun yang membentuk bangun ruang tersebut dengan benar. Model *GI* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa secara penuh dengan menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas sehingga mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang mereka miliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun langkah- langkah yang digunakan dalam penerapan model *GI* adalah: 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok , 2) merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) melaksanakan investigasi, 4) menyiapkan laporan akhir, 5) mempresentasikan laporan akhir, dan 6) evaluasi.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil skor yang diperolehnya melalui tes serta perubahan yang terjadi pada sikap dan keterampilan serta bagaimana siswa tersebut mampu menerapkan materi yang telah diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan menggunakan model *GI* sangat diharapkan meningkatkan hasil belajar pada materi sifat-sifat bangun ruang.

KERANGKA TEORI
PEMBELAJARAN SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG
DENGAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* (GI)



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil paparan pada data dan temuan dalam bab IV, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa pembelajaran mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang dengan model *group investigation* sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang dengan model *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang. Dari segi perencanaan, siklus I memperoleh persentase 75 % dengan kualifikasi baik (B). Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,28 % dengan kualifikasi sangat baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang dengan model *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang, dilihat dari segi aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Dari segi pelaksanaan, pada siklus I aktivitas guru memperoleh persentase 70,83 dengan kualifikasi baik (B), siklus II memperoleh persentase 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dan pada aktivitas siswa siklus I memperoleh persentase 72,91 dengan kualifikasi baik (B), siklus II mengalami peningkatan menjadi 95,83 % dengan kualifikasi sangat baik (SB).
3. Hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang dengan model *group investigation* peningkatan secara bertahap dari siklus I hingga

siklus II, pada siklus I dengan nilai rata-rata hasil belajar aspek kognitif 71,19 , aspek afektif 73,81 , dan pada aspek psikomotor 72,82 . Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada aspek kognitif ketuntasan belajar 100 % dengan rata-rata nilai 87,38. Aspek afektif dengan nilai 83,33. Aspek psikomotor dengan nilai 83,73.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil dan temuan penelitian dengan menggunakan *model group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang di kelas V SD Negeri 25 Air Tawar Selatan Kota Padang, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan model GI dapat meningkatkan kemampuan koneksi dan kemampuan komunikasi. Oleh karena itu, disarankan pembelajaran dengan model GI dapat menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan guru matematika dalam menyajikan materi matematika.
2. Pembelajaran dengan model GI pada siswa yang di dalam kelas terdiri dari kemampuan beragam, hendaknya guru menambahkan strategi lainnya agar semua siswa dengan berbagai tingkat kemampuan bisa difasilitasi belajarnya, contoh pembelajaran individual.
3. Pembelajaran dengan model GI memerlukan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan, sehingga jika guru ingin

menggunakan strategi ini disarankan untuk melakukan persiapan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dengan mempertimbangkan pengalokasian waktu pada setiap langkah-langkah tersebut dengan sebaik-baiknya sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien sepanjang waktu yang sudah ditetapkan. (a) LKS yang digunakan harus mengarahkan siswa mengkonstruksi konsep dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti dari setiap tingkatan kemampuan matematika siswa baik kemampuan tinggi, sedang dan rendah (b) intervensi guru dalam pembelajaran harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa , (c) Disarankan pembelajaran dengan model GI diterapkan pada topik-topik yang esensial yang dapat menunjang kegiatan eksplorasi dan penyelidikan sehingga konsep lebih mudah dipahami siswa.

4. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek-aspek lain yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini seperti pengaruh pembelajaran model GI ditinjau dari jenis kelamin, kemampuan IQ siswa dan ditinjau dari sekolah yang mewakili semua level sekolah yaitu sangat baik, sedang dan rendah.

DAFTAR RUJUKAN

- Annurahman. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Asma, Nur. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang. UNP: Press
- Burhan Mustaqim. 2008. *Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI Kelas*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada Indonesia
- Muhsetyo, Gatot. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative Learning, Allyn and Bacon* :USA
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suharjana, Agus. 2008. *Pengenalan bangun ruang dan sifat-sifatnya di SD*. Yogyakarta : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan matematika Yogyakarta.

- Suryani, Rita. 2012. *Pembelajaran Kooperatif tipe GI*. ((<http://blog.student.uny.ac.id/rita/2012/09/11/32/> diakses tanggal 17 oktober 2013).
- Taniredja, Tukiran, Faridli, Efi Miftah, Harmianto, Sri. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Alfabeta
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina Press.
- Tim Review dan Revisi APKG PPGSD. 1998. *Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG)*. Jakarta : Depdikbud.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientas Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.